

ABSTRAK

Dysmenorrhea merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada perempuan saat menstruasi yang dapat menyebabkan berbagai permasalahan akibat ketidaknyamanan nyeri. Olahraga merupakan salah satu faktor yang dipercaya dapat mengurangi nyeri akibat dysmenorrhea. Namun beberapa penelitian hubungan olahraga dan dysmenorrhea menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan olahraga dengan kejadian dysmenorrhea..

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain potong lintang (cross sectional) dengan analisis deskriptif dan analitik. Populasi penelitian ini adalah pegawai wanita BPJS Kesehatan Jakarta Barat tahun 2017 berjumlah 55 orang. Sampel penelitian adalah seluruh pegawai perempuan (sampling jenuh). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Pengolahan dan analisa data menggunakan program pengolahan data statistik dan uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji Chi Square.

Hasil penelitian didapatkan 40 dari 55 orang (72,7%) tidak melakukan kebiasaan olahraga 40 dari 55 orang (72,7%) mengalami *dysmenorrhea*, dan tidak terdapat hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kejadian *dysmenorrhea* pada pegawai perempuan BPJS Kesehatan Jakarta Barat tahun 2017

Kata Kunci: olahraga-dysmenorrhea_bpjs

Daftar Pustaka: 28 (2015-2014)

ABSTRACT

Correlate of Habit of Exercise with Dysmenorrhea Occurrence at BPJS Health Employee

Dysmenorrhea is one of the most frequent problems in women during menstruation that can cause various problems due to discomfort of pain. Exercise is one factor that is believed to reduce pain due to dysmenorrhea. However, some studies of sports and dysmenorrhea relationships show inconsistent results. This study aims to determine the relationship of exercise habits with the incidence of dysmenorrhea ..

Early research was conducted using cross sectional design with descriptive and analytic analysis. The population of this research is female employee BPJS West Jakarta franchise in 2017 amounted to 55 people. The samples were all female employees (saturated sampling). Data collection was done by using questionnaires filled by respondents. Processing and data analysis using statistical data processing program and hypothesis test is done using Chi Square Test.

Results of research showed 40 out of 55 people (72.7%) did not exercise habits 40 out of 55 people (72.7%) had dysmenorrhea, and there was no association between exercise habits and dysmenorrhea incidence in female BPJS Health officer in West Jakarta 2017

Keywords: sport-dysmenorrhea_bpjs

References: 28 (2015-2014)